

HUBUNGAN HUKUM ANTARA *FREELANCER* DENGAN PANGESTU ORGANIZER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HAK JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN

INTISARI

Oleh: Kyla Dhelima Putri Arsyah¹, Ari Hernawan²

Penulisan hukum ini membahas mengenai pelaksanaan hak atas jaminan sosial ketenagakerjaan bagi *freelancer* Pangestu Organizer. Tujuan dari penelitian ini yakni guna mengetahui dan menganalisis hubungan hukum yang timbul antara *freelancer* dengan Pangestu Organizer, termasuk implikasinya terhadap hak atas jaminan sosial ketenagakerjaan dan pelaksanaannya bagi *freelancer* Pangestu Organizer.

Penelitian hukum ini menggunakan metode yuridis-empiris yang bersifat deskriptif dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari penelitian lapangan melalui teknik wawancara kepada responden dan narasumber yang relevan. Adapun data sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan hukum antara *freelancer* dengan Pangestu Organizer lebih tepat dikualifikasikan sebagai hubungan kerja karena telah memenuhi unsur-unsur hubungan kerja. Dengan demikian, secara hukum *freelancer* berhak memperoleh jaminan sosial ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, dalam praktiknya, Pangestu Organizer belum memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi *freelancer* karena hubungannya antara keduanya dikonstruksikan sebagai hubungan kemitraan, bukan hubungan kerja.

Kata kunci: Hubungan Hukum, Jaminan Sosial Ketenagakerjaan, *Freelancer*.

¹ Mahasiswa Strata (S1) Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

***THE LEGAL RELATIONSHIP BETWEEN FREELANCERS AND
PANGESTU ORGANIZER AND ITS IMPLICATIONS FOR THE
FULFILLMENT OF EMPLOYMENT SOCIAL SECURITY RIGHTS***

ABSTRACT

By: Kyla Dhelima Putri Arsyah¹, Ari Hernawan²

This legal writing examines the implementation of labor social security rights for freelancers working under Pangestu Organizer. The purpose of this research is to identify and analyze the legal relationship established between freelancers and Pangestu Organizer, including its implications for the fulfillment of labor social security rights and their practical implementation within the organization.

This study applies a juridical-empirical method with a descriptive approach, utilizing both primary and secondary data. Primary data were obtained through field research using interviews with relevant respondents and informants, while secondary data were collected through literature studies and analyzed using a qualitative method.

The results of the study indicate that the legal relationship between the freelancers and Pangestu Organizer qualifies as an employment relationship, as it fulfills the essential elements of employment. Consequently, freelancers are legally entitled to receive labor social security benefits as stipulated by prevailing laws and regulations. However, in practice, Pangestu Organizer has not provided such benefits to freelancers, since their relationship is constructed as a partnership rather than an employment relationship.

Keywords: Legal Relationship, Labor Social Security, Freelancer.

¹ Mahasiswa Strata (S1) Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

² Dosen Departemen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.